

SELINTAS INTERNASIONAL

Xi: Perang Dingin Jangan Terulang

WELLINGTON: Presiden China Xi Jinping mendesak negara-negara Asia Pasifik menghindari konfrontasi dan perpecahan seperti di era Perang Dingin. Pesan tersebut disampaikan Xi secara virtual dalam konferensi bisnis Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) di mana Selandia Baru menjadi tuan rumah. Pertemuan Puncak APEC akan berlangsung pada Sabtu (13/11). Xi mengatakan kerja sama di bidang yang umum seperti penanganan perubahan iklim serta pemerataan vaksin Covid-19 harus ditingkatkan. Situasi seperti Perang Dingin yang dimaksud Xi antara lain krisis Taiwan.

Pernyataan Xi muncul beberapa minggu setelah AS, Inggris dan Australia mengumumkan aliansi keamanan baru di kawasan yang akan membuat Australia membangun kapal selam nuklir. China mengecam keras kesepakatan itu. Sebelumnya, Dubes China untuk AS Qin Gang membacakan surat Xi untuk Presiden Joseph Biden Jr. Pembacaan dilakukan di acara Komite Nasional mengenai Hubungan AS dan China. Xi mengaku siap berdialog dan bekerja sama di berbagai bidang dengan AS.

Mobil BBM Stop Produksi 2040

GLASGOW: Negara-negara peserta Konferensi Perubahan Iklim di Glasgow sepakat menghentikan produksi mobil Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2040. Mobil *internal combustion engine vehicles* (ICEV) atau mobil BBM dianggap mencemari lingkungan. Mobil menyumbang pencemaran udara global sampai 20 persen. Negara maju akan menggenjot produksi mobil *zero emissions vehicles* (ZEV) atau mobil listrik.

Kebijakan baru ini ditolak oleh empat negara penghasil mobil yakni China, AS, Jepang, dan Jerman. Produsen mobil yang menolak antara lain Toyota, Volkswagen, Renault, Nissan dan Mitsubishi. Pabrik mobil yang mendukung adalah Ford, Mercedes-Benz, General Motors serta Volvo.

PBB Beri Sanksi Houthi

NEW YORK: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa menjatuhkan sanksi kepada tiga pemimpin Houthi di Yaman, Kamis (11/11). Mereka dituduh terlibat dalam serangan militer di Yaman dan Suriah. Ketiga tokoh Houthi itu adalah Yusuf Al-Madani, Muhammad Abd al-Karim al-Ghamari serta Saleh Mesfet Saleh Al-Shaer. Al-Madani adalah komandan Houthi di Hodeida, Hajjah, Al-Mahwit serta Raymah. Al-Ghamari adalah Panglima Militer Houthi. (AP/Bro)

Belarus-Polandia Tegang, Rusia Kirim Bomber

MINSK (KR) - Rusia mengerahkan dua bomber Tupolev Tu-22M3 ke Belarus untuk membantu patroli di perbatasan Polandia, Kamis (11/11). Presiden Komisi Eropa Ursula bin Dee Leyen menegaskan 27 negara Uni Eropa siap melawan Belarus.

Uni Eropa menuduh Presiden Belarus Alexander Lukashenko menggunakan para migran sebagai pion dalam 'serangan hibrida' terhadap blok tersebut, sebagai pembalasan karena menjatuhkan sanksi kepada pemerintahnya. Tuduhan muncul setelah Belarus mengizinkan masuknya ribuan migran dari Timur Tengah ke Afrika ke wilayahnya melalui jalur udara.

Selanjutnya ribuan imigran gelap tersebut dipaksa masuk ke perbatasan Polandia, Latvia, dan Lithuania. Bentrokan antara imigran dengan pasukan penjaga perbatasan Polandia, Latvia, dan

Lithuania pun terjadi. Ribuan imigran berkecambah di Grodno, Belarus. Mereka dihalau untuk masuk ke Hajnowka, wilayah Polandia. Aparat di Polandia gantian menghalau imigran kembali masuk ke Belarus. PM Polandia Mateusz Morawiecki menyaksikan bentrokan migran dan aparat di perbatasan dengan Belarus. Morawiecki menggambarkan situasi di perbatasan sebagai bagian dari upaya Rusia untuk mengganggu wilayah yang dikuasainya selama era Soviet yang berakhir tiga dekade lalu.

Polandia merupakan batas timur blok Uni Eropa yang terdiri 27 negara. Imigran menggunakan gunting untuk menyingkirkan kawat berduri yang menghalangi mereka masuk ke Polandia. Mereka juga menggunakan kayu dan batang pohon untuk melintasi kawat berduri dan masuk ke Polandia.

Migran tersebut berasal dari Irak, Yaman, Suriah, Kongo, Kamerun dan Iran. Jiwa imigran gelap itu terancam karena musim dingin tiba, mereka kekurangan pangan dan tidak memiliki tenda, air minum serta obat-obatan.

Rakyat Polandia yang tinggal di perbatasan bersimpati kepada migran. Banyak di antara mereka perempuan dan anak-



KR-BelITA via AP

Migran gelap di Grodno, Belarus.

anak. Lembaga pembela Hak Asasi Manusia (HAM) mendesak Pemerintah Polandia menolong para migran tersebut. Lembaga Swadaya Masyarakat seperti Yayasan Ocalenic dan Grup Granica aktif menolong para migran tersebut. Presiden Dewan Eropa Charles Michel menuduh

Belarus sebagai negara sponsor penyelundupan manusia. Uni Eropa pun memberi sanksi terhadap pejabat dan institusi di Belarus. Ada 30 nama yang diberi sanksi, termasuk maskapai penerbangan yang membawa imigran tersebut ke Belarus. (AP/Pra)

300 Ribu Pengungsi Banjiri Iran

TEHERAN (KR) - Seditiknya 300 ribu warga Afghanistan lari mengungsi ke Iran sejak Taliban berkuasa, Kamis (11/11). Hal itu disampaikan oleh Sekjen Norwegian Refugee Council (NRC) Jan Egeland.

Mayoritas pengungsi Afghanistan masuk ke Iran melalui perlintasan di Provinsi Kerman. Rata-rata setiap hari terdapat antara 4.000 sampai 5.000 warga Afghanistan yang lari ke Iran.

Menteri Dalam Negeri Iran, Ahmad Vahidi membantah bahwa Pemerintah akan mendeportasi migran gelap tersebut. Sebelumnya ada kabar,



KR-AP Photo/Bernat Armanague

Perempuan dan anak-anak Afghanistan menerima donasi roti.

Iran mendeportasi 250 pengungsi Afghanistan.

Saat ini, Iran menampung 800.000 pengungsi Afghanistan berstatus legal. Terdapat pula 3 juta

rakyat Afghanistan yang tinggal secara ilegal di Iran.

Ada tiga perlintasan yang memisahkan Iran dengan Afghanistan. Iran

memiliki perbatasan sepanjang 945 kilometer dengan Afghanistan. Warga Afghanistan yang lari ke Tajikistan jumlahnya mencapai 15.000 jiwa.

Egeland mengingatkan bahwa ribuan pengungsi Afghanistan melarikan diri dari Taliban ke negara tetangga Iran setiap hari, dan tren tersebut akhirnya bisa menjadi krisis bagi Eropa. Banyak yang harus dilakukan untuk memberikan harapan, makanan, dan perawatan bagi warga Afghanistan yang melarikan diri dari Taliban.

"Banyak pengungsi Afghanistan menelepon kerabat mereka dan mem-

beri tahu bahwa mereka sedang dalam perjalanan ke Iran dan banyak yang ingin pergi ke Eropa, jadi Eropa seharusnya tidak lebih sibuk dengan beberapa ribu (pengungsi) di perbatasan Polandia-Belarus. Lebih banyak orang datang hari ini ke Iran daripada yang sekarang di perbatasan itu," jelas Egeland.

Egeland mendesak negara-negara kaya untuk segera meningkatkan kontribusi bantuan mereka, baik di dalam negeri Afghanistan maupun di negara-negara tetangga seperti Iran, sebelum musim dingin yang mematikan. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Tilawah Melawan Pikun

SEMUA Oleh: Suwandi MPd

orang tentu ingin tetap bugar meski di usia lanjut. Tua tetapi tidak pikun. Jika pikun, repot dan merepotkan banyak orang. Sudah jamak diketahui bahwa banyak hal yang dapat dilakukan, di antaranya



kenal dengan istilah *tilawah*, dari kata *talaa-yatulu-tilawat*.

Kita sudah maklum bahwa yang bisa membaca Alquran dengan fasih, adalah yang paham dan hafal jenis-jenis tulisan atau huruf hijaiyah serta menguasai tajwid. Sudah barang tentu dengan banyak mengingat hukum-hukumnya, mulai dari tempat dan sifat huruf (*makhoorijul-huruf wa shifaatuhaa*), juga dikenal dengan *ahkaamul-huruf*. Mulai dari bacaan jelas (*idzhar*), masuk dengan dengung (*idhgham bighunnah*) dan tidak dengung (*bilaa ghunnah*), samar-samar (*ikhfa*).

Tanda panjang (*mad*), serta bacaan yang tidak biasanya atau aneh (*ghorib*). Ada juga yang membagi dengan: hukum Nun, hukum Mim, dan hukum Ra'. Bacaan Alquran pun berpengaruh terhadap pembacanya dan yang mendengar ataupun yang mendengarkannya. Banyak mu'alaf yang mengisahkan masuk Islam karena 'hanya' mendengar, bukan mendengarkan. Seperti Umar bin Khathab dahulu. □

*) **Suwandi MPd**, Guru MAN 3 Sleman, Korbid Kajian dan Penerbitan Lembaga Dakwah dan Pendidikan Al-Qur'an (LDPQ) DIY, Pengurus MUI dan PCM Kapanewon Seyegan Sleman.

ANTISIPASI PENULARAN SELAMA PTM

Skrining Acak Bagi Guru dan Siswa di Sekolah

YOGYA (KR) - Bulan ini Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya berencana melakukan skrining acak bagi siswa dan guru di sekolah. Terutama sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) guna mengantisipasi potensi penularan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, mengatakan skrining acak akan diawali untuk siswa dan guru yang diharapkan sudah bisa direalisasikan secepatnya pada bulan ini. "Akan dipilih 30 siswa dan tiga guru atau pendidik di tiap sekolah sebagai sampel yang akan menjalani tes cepat antigen," katanya, Selasa (9/11).

Skrining acak tersebut akan dilakukan dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA atau

sederajat. Selanjutnya proses skrining juga akan dilakukan secara rutin. Sehingga siswa dan guru yang menjadi sampel dari tiap sekolah pun terus berubah. Tahap awal ditargetkan ada sekitar 1.000 sampel dari pelaksanaan tes cepat antigen ke siswa dan guru tersebut.

Petugas yang akan diterjunkan untuk melakukan pemeriksaan berasal dari tenaga kesehatan Puskesmas yang berada di wilayah yang sama dengan sekolah. "Kami tentunya

siap. Tinggal berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) untuk pelaksanaannya," tandas Haryadi.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut skrining acak terhadap siswa dan guru di tiap sekolah yang sudah menjalankan PTM itu sebagai langkah untuk memastikan tidak ada penularan kasus. Pihaknya pun harus bergerak cepat ketika di tempat lain terjadi penularan kasus saat digelar PTM.

Menurut Heroe, pelaksanaan pemeriksaan acak pun akan digelar di sekolah. Bahkan tidak hanya sebatas guru dan siswa melainkan hingga civitas yang

ada di lingkungan sekolah. Terutama dengan mempertimbangan kajian epidemiologi untuk melihat petugas yang memiliki risiko tinggi penularan Covid-19.

Heroe menambahkan, skrining acak juga akan menasar layanan umum yang ada di Kota Yogya. Sehingga tidak sebatas sekolah yang menyelenggarakan PTM secara terbatas. Layanan umum tersebut antara lain pelaku wisata, petugas lapangan hingga petugas di perkantoran. "Misalnya nanti pegawai yang berada di layanan umum, kemudian personel Sat Pol PP maupun petugas Jogoboro. Jadi petugas yang sering berhadapan dengan masyarakat akan kita skrining," terangnya. (Dhi)

DPD MIM ZIARAH MAKAM TJOKROAMINOTO

Emir : Tjokroaminoto Guru Bangsa yang Dilupakan

YOGYA (KR) - Etos Kepahlawanan atau sosok Pahlawan bisa diperankan siapa saja, dalam bidang kehidupan apa saja, dan dalam kepeloporan apa saja. Di era sekarang, sosok pahlawan tidak terbatas figur pejuang yang memanggul senjata, etos kepahlawanan harus dimiliki setiap anak bangsa yang memberikan sumbangsih dalam pembangunan, ke masyarakat dan kehidupan berbangsa.

Hal itu ditegaskan Ketua DPD (Dewan Pengurus Daerah) Masyarakat Indonesia Maju (MIM) Kota Yogyakarta Haryawan Emir Nuswantoro di sela-sela blusukan kampung dan ziarah ke makam HOS Tjokroaminoto di TPU Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta, Rabu (10/11). Di makam

Tjokroaminoto, Emir diterima oleh juru kunci makam Murry.

Bertepatan Hari Pahlawan 10 November 2021, Emir mengagendakan waktu khusus untuk berziarah ke makam HOS Tjokroaminoto.

"HOS Tjokroaminoto adalah sang Guru Bangsa yang telah dilupakan bangsa ini. Pada beliaulah, pemimpin-pemimpin bangsa termasuk Presiden pertama RI Ir Soekarno di masa lalu pernah berguru. Tjokro-

aminoto adalah orang yang pertama kali menolak tuduk pada penjajah Belanda," papar Emir.

Ditekan Emir yang juga Ketua Umum Pemuda Kampung Jogjakarta generasi muda harus selalu ingat jasa-

jasa kepahlawanan para pendiri bangsa ini.

Dalam ziarah ini, Emir didampingi Pengurus DPD MIM Kota Yogyakarta, Monda Saragi, Haris Syarif Usman dan Nirmala Prihatna. Rombongan juga ziarah ke Makam Ki Bagus Hadikusumo, HR Fachrudin dan Makam Kolonel Haji Mohamad Solihin, mantan Bupati Magelang, yang kesemuanya berada di makam TPU Pakuncen Yogyakarta.

Dijelaskan Emir, Ormas Masyarakat Indonesia Maju adalah ormas yang didirikan di Jakarta dan bertujuan menjadi mitra pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam memerangi hoax. Sebagai Ketua Dewan Pembina adalah Jenderal Moeldoko. (Mus)



KR-Istimewa

Tabur bunga di makam HOS Tjokroaminoto